

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HIKMATUL FAJARNA
NIM. 180205035**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

**HIKMATUL FAJARNA
NIM. 180205035**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Pembimbing,


Dr. H. Nuralam, M. Pd.
NIP. 196811221995121001



Dr. H. Nuralam, M. Pd.
NIP. 196811221995121001

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 20 Maret 2025
20 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001

Maulidiya, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199308232022032001

Penguji I.

Penguji II.

Cut Intan Salasyiah, M.Pd.
NIP. 197903262006042026

Dr. Zulkifli, M.Pd.
NIP. 197311102005011007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dartan Lam Banda Aceh



Prof. Saiful Muzik, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1901021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hikmatul Fajarna
NIM : 180205035
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi
Minimum (AKM)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 20 Maret 2025
Yang Menyatakan,



Hikmatul Fajarna
NIM. 180205035

ABSTRAK

Nama : Hikmatul Fajarna
NIM : 180205035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
Pembimbing : Dr. H. Nuralam, M.Pd
Kata Kunci : Kemampuan Literasi Matematis, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Kemampuan literasi matematis merupakan kemampuan yang memuat kompetensi dasar di bidang matematika. Kemampuan literasi matematis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa agar matematika tidak hanya dipahami dari segi materi saja namun juga dapat menggunakan matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan nyata. Namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan terkait kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini 3 orang siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, yaitu masing-masing siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, soal tes kemampuan literasi matematis dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes tertulis dan wawancara. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, yaitu pemberian soal nomor 1 dan soal nomor 2 pada waktu yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan matematika tinggi memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis, yaitu *Formulate*, *Employ*, dan *Interpret*. Sedangkan Subjek dengan kemampuan matematika sedang dan rendah tidak memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis.

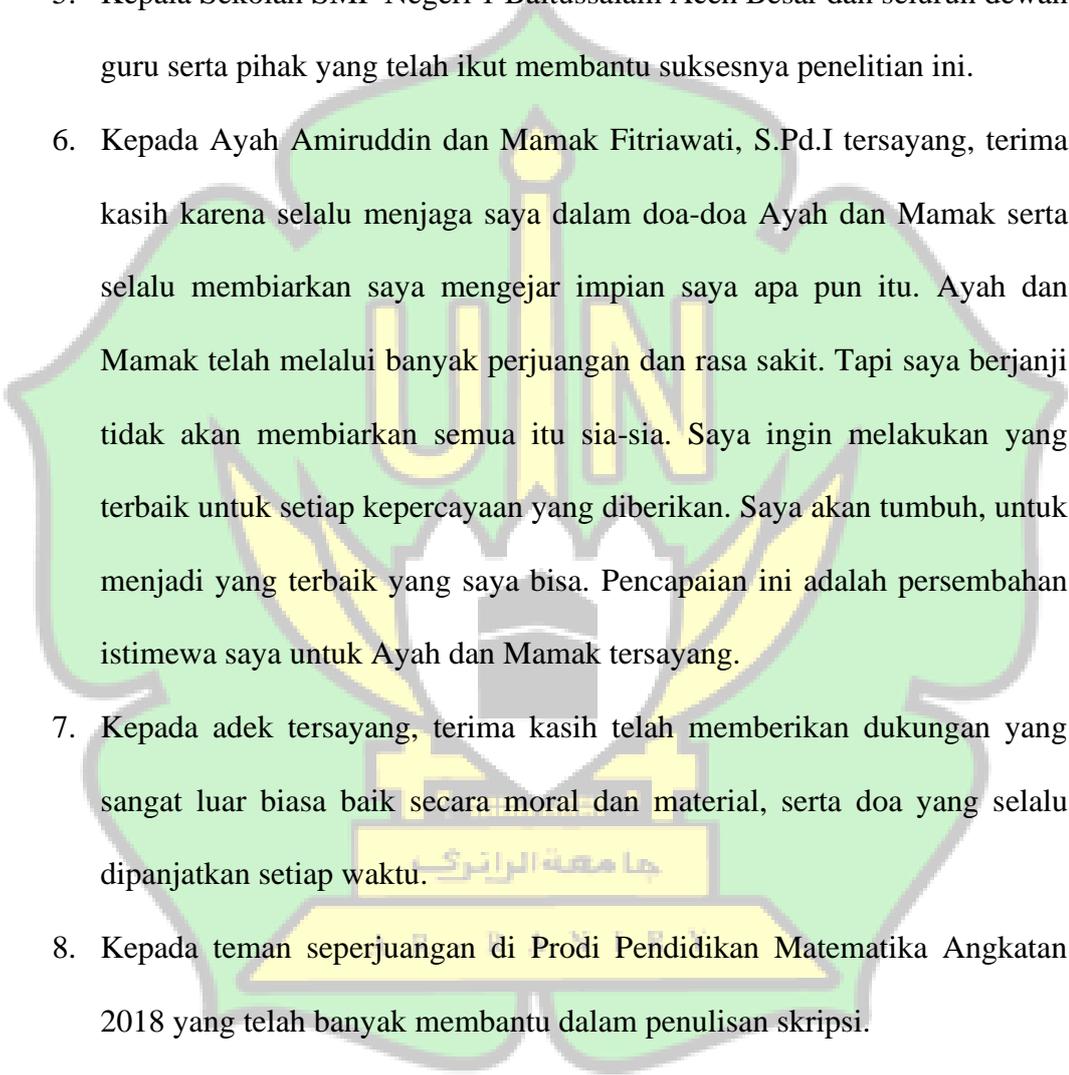
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *subhaanahu wata'aalaa* yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu'alayhi wasallam* yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat rahmat dan kehendak Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua terhebat penulis. Ucapan terimakasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Cut Intan Salasiyah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dalam mengatasi kendala selama perkuliahan, selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd selaku pembimbing yang pada saat kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sebaik mungkin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
6. Kepada Ayah Amiruddin dan Mamak Fitriawati, S.Pd.I tersayang, terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa Ayah dan Mamak serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Ayah dan Mamak telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ayah dan Mamak tersayang.
7. Kepada adek tersayang, terima kasih telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa baik secara moral dan material, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu. 
8. Kepada teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari keluarga besar dan kawan-kawan yang telah berikan. Semoga Allah *subhaanahu wata'aala* membalas semua kebaikan.

Akhirnya pada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa Ia menghendakinya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Banda Aceh, 06 Maret 2025
Penulis,

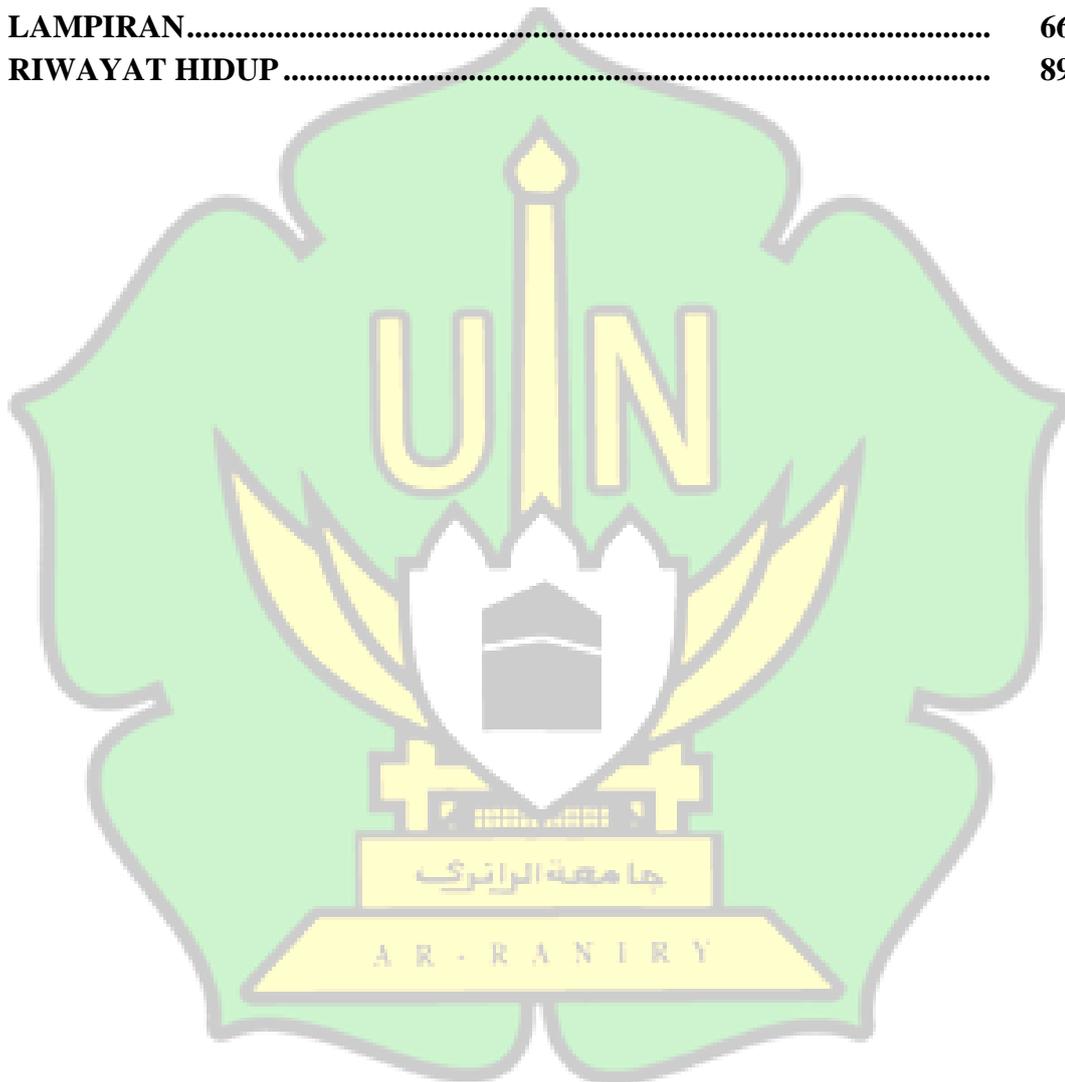
Hikmatul Fajarna



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Hakikat Matematika	10
B. Karakteristik Matematika	10
C. Kemampuan Literasi Matematis.....	13
D. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	15
E. Kemampuan Literasi Matematis dalam Asesmen Kompetensi Minimum	21
F. Penelitian yang Relevan	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
F. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	36

C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Jawaban Subjek RZA pada soal nomor 1.....	38
Gambar 4. 2	Jawaban Subjek RZA pada soal nomor 2.....	41
Gambar 4. 3	Jawaban Subjek SH pada soal nomor 1.....	44
Gambar 4. 4	Jawaban Subjek SH pada soal nomor 2.....	47
Gambar 4. 5	Jawaban Subjek RK pada soal nomor 1	50
Gambar 4. 6	Jawaban Subjek RK pada soal nomor 2	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Indikator Kemampuan Literasi Matematis.....	15
Tabel 2. 2	Komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	18
Tabel 3. 1	Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis AKM	28
Tabel 4. 1	Skor Kemampuan Literasi Matematis Siswa	36
Tabel 4. 2	Klasifikasi Kemampuan Literasi Matematis Siswa	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing.....	66
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	67
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian dari Dinas.....	68
Lampiran 4	: Surat Telah Penelitian	69
Lampiran 5	: Soal Tes Literasi.....	70
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara	74
Lampiran 7	: Hasil Lembar Jawaban RZA Pada Soal Literasi Nomor 1.....	76
Lampiran 8	: Hasil Lembar Jawaban RZA Pada Soal Literasi Nomor 2.....	77
Lampiran 9	: Transkrip Wawancara RZA Pada Soal Literasi Nomor 1	78
Lampiran 10	: Transkrip Wawancara RZA Pada Soal Literasi Nomor 2	79
Lampiran 11	: Hasil Lembar Jawaban SH Pada Soal Literasi Nomor 1	80
Lampiran 12	: Hasil Lembar Jawaban SH Pada Soal Literasi Nomor 2.....	81
Lampiran 13	: Transkrip Wawancara SH Pada Soal Literasi Nomor 1	82
Lampiran 14	: Transkrip Wawancara SH Pada Soal Literasi Nomor 1	83
Lampiran 15	: Hasil Lembar Jawaban RK Pada Soal Literasi Nomor 1	84
Lampiran 16	: Hasil Lembar Jawaban RK Pada Soal Literasi Nomor 1	85
Lampiran 17	: Transkrip Wawancara RK Pada Soal Literasi Nomor 1.....	86
Lampiran 18	: Transkrip Wawancara RK Pada Soal Literasi Nomor 1.....	87
Lampiran 19	: Dokumentasi.....	88
Lampiran 20	: Riwayat Hidup.....	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran saat ini berada di abad ke-21, dimana siswa dituntut untuk bersikap *literate* terhadap kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi.¹ Literasi merupakan salah satu indikator untuk mencapai perkembangan yang meliputi beberapa kemampuan yaitu kemampuan untuk membaca, menulis dan berhitung. Literasi menjadi perhatian khusus saat ini, karena literasi menjadi kemampuan pertama yang harus dikuasai untuk menjalani kehidupan di masa depan.² Pentingnya peran literasi di sekolah saat ini maka dilaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), literasi yang dilaksanakan salah satunya adalah literasi numerasi dan literasi matematika yang memiliki keterkaitan dari aspek matematika sebagai dasar penerapan dalam kehidupan.³

Kemendikbud menggunakan istilah *Mathematical Literacy* dalam menerapkan literasi numerasi karena dalam kehidupan harus memiliki kemampuan dalam berhitung, menganalisis, menggunakan simbol dan konsep serta menggunakan matematika saat menghadapi permasalahan yang kompleks.⁴ Hal yang penting dari literasi matematika yaitu memakai, melaksanakan, serta mengidentifikasi matematika didalam berbagai kondisi. Literasi matematika

¹ Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia," *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2022: 2099–2104.

² Awanda Mella Stevani and Nursiwi Nugraheni, "Optimalisasi Literasi Digital Untuk Mencapai Pendidikan Berkualitas Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) 2030," *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Sustainable*, 2(4), 2024: 216–222.

³ Ika Novia Ningsih and Annisa Swastika, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 2024: 411–426.

⁴ Siti Sulastri, Ana Fitrotun Nisa, and Berliana Henu Cahyani, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Permasalahan Struktur Materi Bilangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 2024: 39–50.

merupakan ilmu untuk mengimplementasikan matematika dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dapat diketahui bahwa matematika menggunakan konsep literasi dalam penerapannya.⁵

Literasi matematis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan matematika dalam konteks yang berbeda untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menjelaskan penggunaan matematika kepada orang lain. Keterampilan ini dapat meningkatkan pemahaman penggunaan matematika untuk membantu seseorang berpikir secara numerik dan spasial, menafsirkan dan menganalisis situasi kehidupan secara kritis.⁶ Literasi matematis menuntut siswa untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan fenomena yang dihadapinya dengan konsep matematika. Fenomena yang dihadapi masing-masing siswa jelas berbeda-beda, sehingga tiap siswa memiliki keunikan masing-masing.⁷

Penelitian tentang literasi matematika telah diselenggarakan melalui program PISA (*Programme for International Student Assessment*) satu kali dalam tiga tahun oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*).⁸ Menurut Kemendikbud dalam laporan nasional PISA 2018 menyatakan bahwa Indonesia dari 79 negara yang disurvei berada diperingkat 73 dengan skor rata-rata yang didapat 379, sedangkan pada tahun 2015 dari 70 negara yang ikut serta Indonesia berada diperingkat 63 dengan skor rata-rata yang

⁵ Ningsih and Swastika, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Ditinjau Dari Gaya Belajar."

⁶ Rani Nurmaya, Ipah Muzdalipah, and Yeni Heryani, "Analisis Proses Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum," *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 2022: 13.

⁷ Habibi Habibi and Suparman Suparman, "Literasi Matematika Dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6(1), 2020: 57.

⁸ Yusran Khery et al., "Konseptualisasi Literasi Sains Mengacu Pada Kerangka Sains Pisa Sejak Tahun 2000," *Educatorea : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(4), 2022: 200–231.

didapat 386. Dengan demikian hasil asesmen literasi matematika Indonesia melalui PISA dengan kurun waktu tahun 2000 hingga 2018 menunjukkan Indonesia masih menempati posisi rendah dengan skor rata-rata dibawah dari negara-negara lainnya.⁹

Berdasarkan hal ini pemerintah mengantisipasi agar Indonesia mampu bersaing dengan negara maju lainnya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa adalah dengan cara membiasakan dan mengerjakan soal berkarakteristik PISA. Selain itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mencetuskan suatu program Merdeka Belajar. Kebijakan Merdeka Belajar menuntut ilmu merupakan langkah menuju pendidikan yang memungkinkan terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul di Indonesia yang berprofil Pelajar Pancasila.¹⁰

Asesmen Nasional merupakan upaya yang dikeluarkan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan literasi matematika dan sebagai pengganti Ujian Nasional, oleh karena itu Ujian Nasional dihapus dan diganti dengan Asesmen Nasional yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2021. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional pasal 8 ayat 1 menyebutkan bahwa Asesmen Nasional memiliki tiga aspek yaitu Asesmen Kompetensi Minimum

⁹ Ningsih and Swastika, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Ditinjau Dari Gaya Belajar."

¹⁰ Heka M. Tabun, Prida N. L. Taneo, and Farida Daniel, "Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL)," *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 2020: 1–8.

(AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.¹¹ Berdasarkan tiga aspek Asesmen Nasional, asesmen yang mendukung dalam upaya peningkatan kemampuan literasi matematika yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), karena literasi matematika serta literasi membaca merupakan kompetensi mendasar yang diukur oleh AKM.¹²

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian keterampilan dasar yang dibutuhkan semua peserta didik untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. AKM mengukur dua kompetensi dasar, yaitu literasi membaca dan literasi matematika. AKM menyajikan masalah dalam konteks yang berbeda untuk dipecahkan oleh siswa menggunakan literasi membaca dan literasi matematis yang dimilikinya.¹³ AKM ditetapkan menjadi bagian dari target pemerintah dalam mempersiapkan siswa untuk Abad 21 dengan berbagai keterampilan yang harus diperoleh. Keterampilan tersebut dikelompokkan menjadi empat kompetensi yang disingkat 4C, yaitu *Critical thinking and problem solving, Creativity, Communication skills, dan ability to work Collaboratively*.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar terkait kemampuan literasi numerasi siswa yang ditunjukkan dengan hasil AKM

¹¹ Via Putika Sari and Ika Candra Sayekti, "Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(3), 2022: 5237–5243.

¹² Feriyanto, "Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Gammath*, 7(2), 2022: 86–94.

¹³ Isabel Coryunitha Panis, Egidius Dewa, and Oktavianus Ama Ki'i, "Pelatihan Penguatan Kemampuan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Di SMPK Rosa Mystica," *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 2024: 304–311.

¹⁴ Nabila Nurhaliza Ali and Khomsatun Ni'mah, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(2), 2023: 267–274.

(Asesmen Kompetensi Minimum) di tahun 2023 yaitu menunjukkan hasil kurang dari 45% siswa telah mencapai kompetensi minimum untuk kemampuan literasi numerasi. Artinya lebih dari 55% siswa belum mencapai kompetensi minimum untuk kemampuan literasi numerasi. Menurut guru yang bersangkutan hasil AKM tersebut disebabkan oleh beberapa hal yakni kurangnya sosialisasi dan pengetahuan guru mengenai AKM, siswa yang sulit memahami soal AKM karena konteks soal AKM yang panjang, dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengubah masalah kontekstual pada soal menjadi model matematika terutama pada soal uraian. Selain itu, proses pembelajaran di kelas yang belum membahas soal AKM dengan maksimal, dikarenakan waktu pelajaran yang singkat. Tentunya hal ini membuat guru memilih untuk menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian, siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah sehingga interaksi guru dan siswa di sekolah sangat terbatas. Guru yang bersangkutan juga mengatakan bentuk soal uraian pada AKM menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dikarenakan sangat dibutuhkan penalaran untuk menyelesaikannya.

Hal ini didukung pula dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Nurmayana, Ipah Muzdalipah dan Yeni Heryani, yang berjudul “Analisis Proses Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum” yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa proses literasi matematis pada subjek kategori tingkat kompetensi “perlu intervensi khusus” terhambat pada ketiga proses literasi matematis yaitu pemahaman, penerapan dan penalaran. Proses literasi matematis pada kategori tingkat

kompetensi “dasar” menyelesaikan soal proses pemahaman dan memenuhi seluruh indikator, sedangkan subjek terhambat pada soal penerapan dan penalaran. Proses literasi matematis pada kategori tingkat kompetensi “cakap” menyelesaikan soal pada proses pemahaman dan penerapan melewati seluruh indikator dengan baik, sedangkan subjek terhambat pada proses penalaran. Proses literasi matematis pada kategori tingkat kompetensi “mahir” mampu menyelesaikan soal proses pemahaman, penerapan dan penalaran.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal model Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)”.

¹⁵ Nurmaya, Muzdalipah, and Heryani, “Analisis Proses Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi para pendidik untuk analisis kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan memudahkan siswa dalam memahami literasi matematika, dan diharapkan siswa mampu berpikir kritis pada saat menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

b. Bagi guru

Diharapkan memberikan wawasan mengenai analisis kemampuan literasi matematika serta memberikan media pendukung saat menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

c. Bagi Sekolah

Diharapkan menciptakan kualitas guru yang inovatif dalam memilih model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih efektif.

d. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti lebih siap untuk menjadi sebagai calon pendidik (guru) yang profesional.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan penafsiran dalam penulisan ini, berikut beberapa kata operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis

Analisis merupakan aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian tersebut serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁶ Analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis kemampuan literasi matematis siswa SMP/MTs dalam menyelesaikan soal.

2. Kemampuan Literasi Matematis

Kemampuan literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang dinilai dalam studi PISA. Literasi matematis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai situasi termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan kemampuan untuk menggunakan konsep, prosedur dan fakta yang berfungsi untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan fenomena atau kejadian.¹⁷ Pada penelitian ini indikator kemampuan literasi matematis terdiri dari (1) *Formulate*, yaitu merumuskan masalah nyata secara matematis; (2) *Employ*, yaitu menggunakan konsep matematika dalam penyelesaian masalah dan (3) *Interpret*, yaitu menafsirkan dan mengevaluasi hasil penyelesaian matematis.

¹⁶ Misbah Hannum and Nuri Aslami, "Analisis Proses Pembayaran Simpan Pinjam Pada Pusat Koperasi Republik Indonesia Kota Medan," *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(7), 2023: 1–15.

¹⁷ Halimatus Zahroh et al., "Gerakan Literasi Matematika Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa," *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 2020: 641.

3. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian mendasar yang diperlukan oleh setiap siswa agar mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif terhadap masyarakat. Terdapat dua kompetensi dasar yang diukur AKM, yaitu Literasi (memahami berbagai jenis teks), dan Numerasi (kemampuan bernalar) dengan beragam permasalahan yang disajikan agar siswa mampu menyelesaikannya tidak sekedar penguasaan konten.¹⁸ Pada penelitian ini pemilihan subjek berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematis dan wawancara. Soal yang akan diuji adalah soal AKM yang di adaptasi dari soal AKM yang sudah dikembangkan oleh penelitian Zulfia Rahmi.

¹⁸ Coryunitha Panis, Dewa, and Ki'i, "Pelatihan Penguatan Kemampuan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Di SMPK Rosa Mystica."